

Digitalisasi Layanan Posyandu: Implementasi Penggunaan *Google Form* di Posyandu Khana Depok

Yulianingsih¹, Intan Mutia², Wahyu Nur Cholifah³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
yuliaunindra@gmail.com*

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 14 Oktober 2024

Disetujui : 22 Oktober 2024

Dipublikasikan : 15 Desember 2024

Kata kunci: *google form*,
posyandu, pelayanan,
sosialisasi

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu tidak boleh menghadapi hambatan dalam hal pendataan, karena setiap pelaksanaan pemantauan kesehatan memerlukan data pertumbuhan kesehatan yang akurat dan berkelanjutan untuk memantau kesehatan ibu hamil, batita, dan balita. Kendala yang sering muncul umumnya terkait layanan pencatatan di Posyandu, di mana para kader harus menuliskan laporan secara manual dan kemudian memasukkannya ke dalam sistem pelaporan, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga. Kader Posyandu Khana RW 23, Perumahan Griya Pandawa, Depok, belum memiliki akses yang memadai terhadap sistem data dan pelaporan yang lebih efisien, terutama dalam mendokumentasikan kegiatan pelayanan kesehatan. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kader Posyandu Khana dalam pencatatan informasi layanan kesehatan dengan menggunakan *Google Form*, memberikan sosialisasi mengenai cara dan mekanisme penggunaan *Google Form* untuk pengelolaan kegiatan layanan kesehatan posyandu, serta memberikan pengetahuan tentang fitur-fitur *Google Form* secara langsung dan interaktif, sehingga mempermudah kader Posyandu Khana dalam mengelola data dan mempercepat proses pelaporan kegiatan secara lebih efisien.

Abstract

Keywords: *google form*,
posyandu cadres, *digital storage*, *socialization*

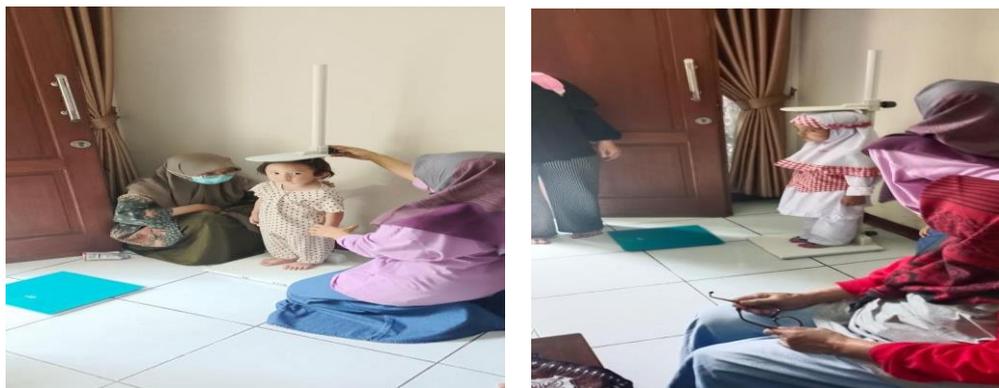
In providing healthcare services to the community, Posyandu (Integrated Healthcare Centers) must not encounter obstacles in data recording, as every health monitoring requires accurate and continuous health growth data to monitor the health of pregnant women, toddlers, and infants. The challenges that frequently arise are generally related to Posyandu's administrative services in which the staff must manually write reports and then input them into a reporting system, leading to wasted time and effort. The Posyandu Khana cadre in RW 23, Griya Pandawa Housing Complex, Depok, has not had adequate access to a more efficient data and reporting system, particularly for documenting healthcare service activities. The aim of this community service program is to enhance the skills of Posyandu Khana cadre in recording healthcare service information using Google Forms. This includes providing dissemination on the method and mechanism for using Google Forms to manage Posyandu healthcare service activities, as well as offering knowledge about Google Form features directly and interactively. This approach aims to simplify data management for Posyandu Khana cadre and expedite the activity reporting process more efficiently.

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kementerian Kesehatan RI 2012). Posyandu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA. Upaya keterpaduan pelayanan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Hafifah & Abidin, 2020). Kompetensi Kader diwujudkan dengan penguasaan layanan seperti pengukuran Balita (berat, lila, lika, lida), penyuluhan dan konsultasi KIA, Gizi, vitamin dan imunisasi dimulai dari persiapan, kegiatan, dan pasca layanan Posyandu (Dewi, 2017). Keaktifan dan profesional seorang kader sangat berpengaruh terhadap pengetahuan serta potensi diri dalam mendorong lajunya peningkatan kesehatan masyarakat dimana seorang Kader mengabdikan. (Nuzula, Arfan, & Ningrum, 2023)

Namun kendala yang sering terjadi biasanya dalam hal layanan administrasi, dimana para Kader harus menuliskan laporan secara manual dan juga memasukkan dalam sistem pelaporan secara berulang sehingga memakan waktu dan tenaga para Kader. Dengan berbantuan teknologi terutama *Google form* maka diharapkan kegiatan pencatatan dapat dikombinasikan antara luring (*offline*) dan daring (*online*), sehingga sistem dokumentasi data dan informasi lebih terintegrasi (Nurhidayah, Hidayati, & Nuraeni, 2019) .

Posyandu Khana, Depok merupakan pusat layanan kesehatan masyarakat yang dikhususkan untuk melayani kesehatan ibu dan anak wilayah RW 23 di Perumahan Griya Pandawa Depok. Adapun bentuk layanan kesehatan Ibu dan Anak yang diberikan di Posyandu Khana antara lain KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak), KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare, ditunjukkan pada gambar 1 dan gambar 2. Jumlah peserta yang memperoleh layanan kesehatan di setiap wilayah posyandu di lingkungan RW 23 saat ini ibu hamil sebanyak 3 orang dan balita sebanyak 10 orang dengan jumlah Kader di wilayah posyandu 8 Kader, dan pelaksanaan dilakukan pada setiap tanggal 23. Berikut kegiatan yang dilakukan di Posyandu Khana :



Gambar 1. Kegiatan Penimbangan Balita



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Balita

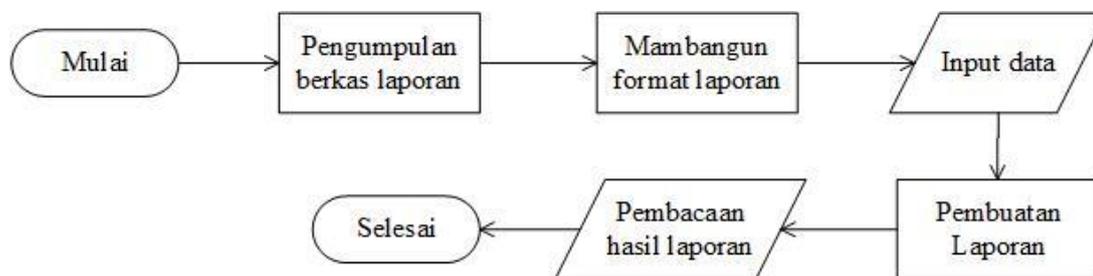
Dalam kegiatan Posyandu, salah satu tugas utama kader adalah mendokumentasikan seluruh hasil kegiatan dengan menggunakan format baku yang telah ditetapkan sesuai program kesehatan. Format-format ini kemudian dikumpulkan dan disebut sebagai Sistem Informasi Posyandu. Keberlangsungan kegiatan pencatatan ini sangat bergantung pada partisipasi aktif kader Posyandu, yang ditunjukkan melalui tingkat kelengkapan dan ketepatan pengisian data kegiatan Posyandu (Indrayani et al., 2022). Kader Posyandu juga berperan dalam pengolahan data administrasi, seperti penyusunan laporan kegiatan, yang sangat penting untuk setiap laporan akhir pelaksanaan kegiatan (Aruna & Armi, 2023). Saat ini, pencatatan yang dilakukan oleh kader Posyandu terhadap data kesehatan masyarakat masih dilakukan secara manual menggunakan kertas atau disimpan dalam bentuk foto di ponsel, yang berisiko hilang atau tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, sebaiknya kader Posyandu didukung oleh penggunaan sistem yang dapat mengolah dan menyimpan data secara efektif, baik oleh anggota maupun panitia kegiatan (Junaidi, Hidayat, Wahyudin, Yani, & Zakaria, 2021). Guna mengatasi kendala tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi terotomasi berbasis komputer yang fleksibel dalam pengolahan data dan mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan Posyandu (Supriyanto & Hartono, 2018).

Kader Posyandu dalam menjalankan aktivitas berbantuan alat komunikasi grup aplikasi pesan di ponsel yang dimiliki oleh masing-masing Kader. Semua data kesehatan masyarakat selama ini dibagikan melalui grup, agar Kader tidak ketinggalan informasi terbaru dari PKK Pusat. Oleh

karena itu, Tim Abdimas merasa perlu memberikan dukungan dalam bentuk sosialisasi penggunaan *Google Form* (google formulir) yang merupakan bagian dari *Google docs* tersedia dalam aplikasi Google. Ini bisa diakses secara gratis dan mudah digunakan serta dimanfaatkan dalam pengumpulan data. *Google form* biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti pembuatan pertanyaan-pertanyaan survei, jajak pendapat, absensi *online* dan juga untuk bahan pengolahan data (Marini, Hutagaol, & Hidayat, 2023). Keutamaan *Google Forms* dalam konteks pengumpulan data, survei, dan administrasi adalah dapat melakukan analisis data secara otomatis dan memudahkan pengguna mendapatkan kesimpulan dari setiap kumpulan data. Kemudahan akses dengan berbagai perangkat seperti komputer maupun *smartphone* dan dapat digunakan secara kolaboratif oleh beberapa pengguna dalam waktu bersamaan. Sehingga waktu kerja menjadi lebih efektif (Firmansyah Kholiq Pradana PH, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi penggunaan Google Form bagi Kader Posyandu Khana dilaksanakan di ruang serbaguna Perumahan Griya Pandawa RW 23 Mekar Jaya, Sukmajaya, Kota Depok, pada hari Jumat, 7 Juni 2024, sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara Mitra dan Tim Abdimas. Tahapan kegiatan dilakukan kedalam lima langkah, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan

Pengumpulan berkas merupakan kegiatan pengumpulan data laporan dari periode sebelumnya guna mengidentifikasi kebutuhan informasi pada sistem pencatatan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, format laporan disusun menggunakan *Google Form* dengan mempertimbangkan tipe data dan fungsionalitasnya. Proses input data dilakukan secara serentak melalui dua perangkat terpisah, yaitu komputer dan *smartphone*. Adapun tujuan penggunaan *smartphone* adalah untuk memudahkan kader melakukan pencatatan secara *mobile*. Selanjutnya, data yang terkumpul diproses menjadi laporan dalam format PDF dan grafik untuk menyimpulkan kondisi kesehatan ibu dan balita di wilayah RW 23. Pada akhir kegiatan, Tim Abdimas memberikan pertanyaan kepada Kader guna mengukur pencapaian kegiatan, yaitu tingkat minat Kader dalam mengikuti kegiatan serta

peningkatan keterampilan Kader dalam mengolah data kegiatan Posyandu dengan bantuan *Google Form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tugas dari Kader Posyandu Khana setelah kegiatan dilakukan adalah melakukan pencatatan seluruh hasil dari kegiatan Posyandu dengan menggunakan format baku sesuai dengan program kesehatan, proses pencatatan data kesehatan dilakukan oleh Kader Posyandu masih manual dengan menggunakan buku untuk mencatat data kesehatan yang memiliki kekurangan, antara lain membutuhkan waktu yang lama, rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan dan lambat dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan. Pentingnya kegiatan ini diadakan untuk mengatasi kendala dan menambah keterampilan Kader Posyandu Khana dalam pencatatan informasi layanan kesehatan dan mengelola laporan kegiatan menjadi cepat dan efisien. Berikut kegiatan sosialisasi yang dimulai dengan mempersiapkan dan mendiskusikan data apa saja yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi *google form* (gambar 4).



Gambar 4. Persiapan Data Posyandu

Tahap selanjutnya beberapa Kader mulai melakukan input data kegiatan posyandu ke dalam aplikasi *google form* sedangkan Kader lainnya memastikan bahwa semua data telah terinput dengan baik (gambar 5).



Gambar 5. Penginputan Data Posyandu Pada Google Form

Hasil yang diharapkan dari kegiatan yang ditujukan bagi Kader Posyandu Khana antara lain: meningkatkan keterampilan kader dalam menggunakan aplikasi Google Form sesuai dengan kebutuhan kegiatan Posyandu; kader mampu mengolah data layanan masyarakat secara umum, serta layanan kesehatan masyarakat RW 23 secara khusus, menggunakan aplikasi Google Form. Penggunaan aplikasi *Google Form* memungkinkan kader untuk mengelola laporan layanan kesehatan secara berkala; serta kader mampu menggunakan dan menyusun laporan yang telah dibuat untuk disebarluaskan dalam setiap kegiatan penyuluhan masyarakat dengan menggunakan aplikasi *Google Form*.

Kader Posyandu Khana sebagai mitra Tim Abdimas menyambut dengan antusias sosialisasi penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media untuk pembuatan laporan layanan kesehatan, khususnya di wilayah RW 23 dan berharap hasil dari kegiatan dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan kader dalam beradaptasi terhadap digitalisasi (gambar 6).



Gambar 6. Diskusi Pelatihan Lanjutan

PENUTUP

Simpulan yang diperoleh dengan adakan kegiatan Tim Abdimas selama pengabdian masyarakat di Posyandu Khana sebagai berikut : kegiatan abdimas berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari Kader Posyandu, kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai salah satu media dalam penyebaran informasi yang dapat menunjang kegiatan Kader Posyandu, Dengan adanya sosialisasi, diharapkan kader mampu mengelola laporan secara berkala dengan lebih baik. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Kepuasan Mitra

Pertanyaan	Sangat relevan	Cukup / kurang/ tidak
Bagaimana penilaian Anda terhadap topik yang dibahas?	88,9%	11,1%
Seberapa jelas materi yang disampaikan oleh pembicara?	66,7%	33,3%
Bagaimana penilaian Anda terhadap interaksi antara peserta dan pembicara (tanya jawab, diskusi, dll.)?	88,9%	11,1%
Seberapa puas Anda dengan pelaksanaan abdimas secara keseluruhan?	77,8%	22,2%
Apakah materi abdimas memberikan manfaat untuk pekerjaan atau bidang Anda?	62,5%	37,5%
Apakah Anda akan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan abdimas ini?	33,3%	66,7%

Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan mitra, ditemukan bahwa kesiapan mitra untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan mitra akan pendampingan lebih lanjut dalam praktik keseharian yang memerlukan waktu lebih lama. Oleh karena itu, terdapat peluang bagi tim untuk melakukan kegiatan monitoring terhadap aktivitas di Posyandu Khana.

Kedepannya, Tim Abdimas disarankan untuk menjalin kerja sama kembali dengan Kader Posyandu Khana guna mewujudkan permintaan kader dengan menyusun tema dan materi yang berbeda, yang dapat lebih mendukung dan meningkatkan efektivitas kegiatan Posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Kresnaning Ayu beserta Kader Posyandu Khana yang telah menerima Tim Abdimas dengan hangat dan terbuka dalam penyampaian sosialisasi penggunaan *Google Form* dan kepada LPPM Universitas Indraprasta atas dukungannya, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruna, J., & Armi, M. (2023). *Jurnal Aruna Mengabdi (Armi)*. 1(1), 25–30.
- Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nuri kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.
- Firmansyah Kholiq Pradana PH, B. Y. S. N. (2023). *Pelatihan Google Form Untuk Kader POSYANDU Angrek 5* 1(3), 650–658.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>
- Indrayani, N., Nita, V., Sulistyawati, A. K., Studi, P., Program, G., Kesehatan, F. I., & Yogyakarta, U. R. (2022). Peningkatan Kualitas Pelaporan Posyandu di Era 4 . 0. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4(2), 38–43.
- Junaidi, A., Hidayat, R., Wahyudin, W., Yani, A., & Zakaria, K. (2021). Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i2.357>
- Marini, I., Hutagaol, E. K., & Hidayat, A. W. (2023). Pelatihan Penggunaan Google Form Untuk Pengumpulan Data KIA Pada Kader Posyandu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 534–541. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.317>
- Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 145–157. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22703>
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 18–21. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.246>
- Supriyanto, A., & Hartono, B. (2018). Penerapan Sistem Informasi Posyandu Bagi Kader Di Kecamatan Semarang Selatan. *Penerapan Sistem Informasi Posyandu Bagi Kader Di Kecamatan Semarang Selatan*, 15(2), 64–71. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v15i2.12584>